

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan cara deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020:9) adalah teknik menyelidiki keadaan suatu benda alam yang mana peneliti dijadikan sebagai alat utamanya.

Bogdan dan Taylor menyatakan dalam Moleong (2014: 4) bahwa teknik penelitian adalah suatu proses yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:29) adalah suatu teknik yang menggunakan data atau sampel yang diperoleh apa adanya, tanpa analisis atau kesimpulan yang luas, untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang topik yang diteliti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014) waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu waktu 2 minggu dari tanggal 03 juni sampe tanggal 14 juni 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang atau lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Metode pemilihan lokasi penelitian yang optimal menurut Meleong dalam Subhan (2012:86) adalah dengan mempertimbangkan teori substantif dan menyelidiki wilayah tersebut untuk menilai kesesuaiannya. Adapun lokasi rencana penelitian ini yaitu di Kantor Camat Maulafa Kota Kupang. Kantor Camat Maulafa dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena penulis ingin mengetahui peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor kecamatan tersebut.

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah mereka yang memberikan informasi rinci yang dipilih secara spesifik, disertai informasi mengenai keadaan dan latar belakang penelitian (Sugiyono, 2020:91).

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti ditempat penelitian diantaranya :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1.	Matheus A. B. H Da Costa, S. Sos., M. Si.	Camat	1
2.	Nobertus Noto, SH	Sekretaris	1
3.	Maria Thersia Poso Teku, SKM, MPH.	Kasubag Umum & Kepegawaian Penata	1
4.	Emianus Benu	Kasie Pemerintahan Penata	1
5.	Surya Horo	Staff	1
6.	Susana Lakapu	Staff	1

Sumber : Peneliti diolah 2023

3.4 Fokus Penelitian

Lexy J. Moleong (2007:6) menyatakan bahwa fokus penelitian berfungsi sebagai arahan untuk mengumpulkan informasi apa pun yang berkaitan dengan topik penelitian. Tantangan dan tujuan penelitian yang digunakan pada awalnya harus sejalan dengan penekanan penelitian. Fokus penelitian ini adalah : menurut Henry Mintzberg dalam Siagian (2012) bahwa dalam sebuah organisasi, ada empat (empat) jenis pemimpin atau indikator peran kepemimpinan: peran pengawasan, informasional, pengambilan keputusan, dan interpersonal.

Tabel 3.2 Fokus Penelitian

No	Variabel Peran Kepemimpinan	Aspek yang diukur
1	Peran Interpersonal	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin bersikap ramah terhadap pegawai. • Pemimpin menjalin hubungan yang baik dengan pegawai di dalam maupun diluar kantor. <p>Inisiatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin disiplin terhadap jam kerja. • Pemimpin melakukan briefing setiap apel pagi.
2	Peran Informasional	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin menyampaikan informasi secara langsung melalui rapat rutin atau pertemuan berkala. • Pemimpin menyampaikan informasi melalui perantara media sosial. <p>Inisiatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin sebagai monitor atau pemantau untuk mengidentifikasi informasi yang masuk. • Pemimpin mendengarkan atau menerima informasi dari pegawai.
3	Peran Pengambilan Keputusan	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin melibatkan pegawai dalam proses pengambilan keputusan. • Pemimpin mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah <p>Inisiatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menyumbangkan ide atau pendapat. • Pemimpin cepat tanggap dalam pengambilan keputusan untuk masalah yang tidak terduga.

4	Peran Pengawasan	<p>Ketepatan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin melakukan pemeriksaan pegawai di setiap ruangan pada saat jam kerja. • Pemimpin melakukan pemantuan terhadap pelaksanaan kerja dan absensi pegawai. <p>Kualitas kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin melakukan pemantuan setiap hari terhadap pegawai. • Pemimpin melakukan evaluasi kinerja pegawai setiap akhir bulan. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawas memberikan peringatan tegas kepada anggota staf yang melanggar peraturan. • Pemimpin melakukan pengawasan melalui media sosial.
No	Variabel Kinerja	Aspek Yang Diukur
1	Kualitas kerja	Kualitas pelayanan para pegawai di Kantor Kecamatan Maulafa.
2	Komunikasi	Interaksi antara pemimpin dan pegawai dalam mengemukakan saran dan pendapat dalam penyelesaian masalah.
3	Ketepatan waktu	Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu.
4	Inisiatif	Kesadaran pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dan kewajibannya.

Sumber : *Peneliti diolah 2023*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:308) menggarisbawahi bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam proses karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, triangulasi data, wawancara, dan observasi.

a. Observasi

(Widoyoko, 2014) mengartikan observasi sebagai pengamatan secara metodis dan dokumentasi terhadap komponen-komponen yang mewujud sebagai gejala-gejala pada objek penelitian. Lokasi, pelaku, aktivitas, dan waktu kejadian merupakan beberapa detail yang dipelajari dari observasi. Tujuan observasi peneliti adalah menggunakan data untuk memberikan gambaran akurat tentang perilaku dan peristiwa peran kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor camat Maulafa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk observasi data yang memerlukan hubungan langsung antara peneliti dan responden, menurut Riyanto (2010). Metode wawancara memungkinkan peneliti menyelidiki informasi yang tersembunyi serta informasi yang diketahui informan, sehingga memungkinkan adanya tingkat analisis yang lebih tinggi.

Proses wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil, dan masyarakat yang mempunyai kepentingan pelayanan Kantor Camat Maulafa Kota

Kupang Dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah direncanakan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian masa lalu menurut Sugiyono (2015:329). Tulisan, foto, atau kreasi seni berskala besar merupakan contoh dokumen.

3.6 Sumber Data

Sumber yang disediakan oleh partisipan penelitian dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sumber data primer dan sekunder adalah dua kategori di mana sumber data dikelompokkan berdasarkan sifatnya.

1. Informasi langsung disediakan oleh sumber data primer.
2. Sumber data sekunder meliputi referensi informasi yang diambil kata demi kata dari sumber lain, seperti buku, surat kabar pemerintah, dan laporan yang merangkum temuan penelitian (Arikunto, 2016: 67).

Sumber informasi utama penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai bagaimana pengaruh kepemimpinan di kantor Kecamatan Maulafa terhadap kinerja pekerja. Data hasil penelitian digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Tindakan mengumpulkan informasi secara metadis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Hal ini melibatkan pengaturan informasi, menentukan apa yang penting, apa yang perlu diselidiki lebih lanjut, dan menarik kesimpulan yang jelas dari data.

Sugiyono, 2007: 333–345. Pendekatan analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 204). Berikut tahapan-tahapan tersebut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik analisis yang melibatkan pemurnian, pengklasifikasian, pengorganisasian, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga memungkinkan ekstraksi dan validasi hasil akhir. Reduksi data menurut Riyanto (2003) dalam Hardani (2020: 165) meliputi perampingan, penentuan prioritas, penyederhanaan, dan pengabstraksian data.

2. Penyajian Data

Proses penyusunan data yang terbatas disebut dengan penyajian data. Tugas terpenting kedua dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti diagram alur, infografis, ringkasan singkat, dan korelasi antar kategori. Visualisasi data akan memudahkan pemahaman terhadap peristiwa dan membantu merencanakan pekerjaan di masa depan dengan menarik kesimpulan dari data (Hardani, 2020: 168).

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Hardani (2020: 170–171), penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. penarikan kesimpulan dan verifikasi: dengan kata lain, kesimpulan yang telah dibuat sejauh ini hanya bersifat sementara dan akan diubah jika saat ini tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung kesimpulan tersebut. Pengumpulan data lebih lanjut. Untuk menyikapi rumusan masalah yang semula, perlu diambil kesimpulan, yaitu bahwa masalah penelitian dan rumusan masalah masih dalam tahap awal dan akan menjadi jawaban atas permasalahan terkini ketika sejumlah peneliti telah mempunyai waktu untuk mengumpulkan data dan menganalisis keadaan.